

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap ibu memiliki keinginan untuk memiliki keturunan didalam rumah tangganya. Memiliki seorang anak merupakan dambaan bagi para ibu maka dari itu saat ibu sudah mengandung seorang anak bagi ibu itu merupakan hal yang paling membahagiakan dalam hidupnya. Ibu menjalani kodratnya untuk menjaga bayinya selama 9 bulan dan merawatnya selama bertahun – tahun melauai berbagai proses dari persalinan sampai seterusnya.

Persalinan normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup ulang (37 - 42 minggu), tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin. (Nugroho. 2011). Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir dengan bantuan atau tanpa bantuan (Sulistyawatai dan Nugraheny. 2010). Setelah persalinan ibu juga mengalami masa nifas atau postpartum.

Masa nifas (puerperium) merupakan masa setelah keluarnya plasenta sampai alat-alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari bisa juga disebut postpartum (Ambarwati, 2009). Berbagai perubahan akan terjadi pada ibu post partum, baik perubahan fisiologis maupun psikologis. Setelah melahirkan seorang ibu akan merasakan gejala-gejala psikiatrik. Agar perubahan psikologi yang dialami tidak berlebihan, ibu perlu mengetahui tentang hal yang lebih lanjut (Ambarwati, 2009).

Persalinan dengan bantuan tenaga kesehatan dapat mengurangi komplikasi yang terjadi pada proses persalinan maupun pada masa nifas. Komplikasi pada masa nifas bisa ditandai dengan adanya perdarahan, infeksi saluran reproduksi selama masa post partum (Infeksi puerperalis), infeksi payudara, dan infeksi saluran kemih. Dengan begitu meningkatnya penggunaan fasilitas kesehatan dengan ditandai persalinan dan perawatan post partum menggunakan bantuan tenaga kesehatan dapat mengurangi resiko yang kemungkinan bisa terjadi bagi ibu.

Setiap tahun diperkirakan 529.000 wanita di dunia meninggal sebagai akibat komplikasi yang timbul dari kehamilan dan persalinan, sehingga diperkirakan

terdapat angka kematian maternal sebesar 400 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2015). World Health Organization (WHO) memperkirakan sejumlah 150.000 wanita meninggal setiap tahunnya karena perdarahan post partum.

Angka kematian maternal di Indonesia jika dibandingkan dengan dunia hampir sama, namun akan jauh berbeda dengan negara – negara maju atau negara – negara asia tenggara. Indonesia sebagai negara berkembang, masih memiliki angka kematian maternal cukup tinggi dan perdarahan post partum masih menjadi penyebab utama kematian maternal. Berdasarkan survey demografi dan kesehatan Indonesia pada tahun 2015 (SDKI, 2015), angka kematian ibu di Indonesia sebesar 228 kematian per 100.000 kelahiran hidup.

Di Daerah Yogyakarta, cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan Daerah Yogyakarta Tahun 2014 sebesar 99,89 % dan cakupan pelayanan ibu Nifas sebesar 93,43 %. Dibandingkan dengan target standar pelayanan masyarakat Persalinan oleh tenaga Kesehatan sebesar 95 % dan Pelayanan ibu Nifas sebesar 90 % maka Daerah Yogyakarta sudah dapat mencapainya. Puskesmas yang mempunyai disparitas antara pelayanan ibu nifas dan persalinan oleh tenaga kesehatan tertinggi adalah puskesmas Danurejan 1 sehingga upaya yang perlu dioptimalkan adalah kunjungan rumah , pendampingan ibu hamil dan program P4K. Di Daerah Yogyakarta meskipun cakupan K4 baru sebesar 92, 85 % akan tetapi 99,89 % persalinan sudah di tolong oleh tenaga kesehatan. (Dinas Kesehatan Yogyakarta. 2015)

RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu rumah sakit yang menjadi rujukan di Daerah Yogyakarta. Dilihat dari buku catatan registrasi Bangsal Sakinah pada tahun 2016 pada kasus persalinan spontan ada 258 pasien. Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta juga terjadi peningkatan dan penurunan kejadian persalinan spontan pada tahun 2016, dimana paling tinggi terdapat pada bulan Februari sebanyak 37 orang dan paling sedikit terdapat pada bulan oktober dan november yaitu sebanyak 12 orang. Untuk tahun 2017 sampai tanggal 20 januari tercatat ibu pada kasus persalinan normal tercatat sejumlah 10 orang. (Data kasus RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, 2016)

Mengingat perawatan pasien dengan post partum spontan merupakan masalah yang rawan karena banyaknya komplikasi yang bisa ditimbulkan baik pada ibu dan janin seperti perdarahan, eklamsi, perdarahan sebelum persalinan, dan infeksi. Perawat diharapkan dapat mengatasi masalah keperawatan yang timbul agar tidak timbul komplikasi. Berdasarkan masalah yang terjadi tersebut penulis tertarik untuk

menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Ny. A dengan Post Partum Kelahiran Spontan di Ruang Sakinah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mendeskripsikan Asuhan keperawatan Maternitas pada Ny. A dengan Post Partum Kelahiran Spontan di Ruang Sakinah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Menggambarkan hasil pengkajian keperawatan pada Ny. A dengan post partum kehamilan spontan.
- b. Menggambarkan hasil analisa data Asuhan keperawatan pada Ny. A dengan post partum kehamilan spontan.
- c. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny. A dengan post partum kehamilan spontan.
- d. Merencanakan rencana keperawatan pada Ny. A dengan post partum kehamilan spontan.
- e. Menggambarkan hasil implementasi dan evaluasi post partum kehamilan spontan.

C. Manfaat

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan menjadi bahan bacaan, masukan dan menambah wawasan bagi mahasiswa keperawatan, dalam hal pemberian asuhan keperawatan khususnya dalam keperawatan maternitas. Dapat digunakan sebagai acuan melaksanakan tugas akhir yaitu membuat Karya Tulis Ilmiah

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan dapat meningkatkan perkembangan ilmu dan praktek keperawatan maternitas dalam membuat asuhan keperawatan ibu post partum kehamilan spontan

3. Bagi pasien

Diharapkan dapat menjadi wujud dan bukti pelaksanaan Asuhan Keperawatan yang sudah dilakukan dan sebagai acuan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan pada pasien dengan post partum kehamilan spontan

4. Bagi penulis

Diharapkan menjadi sarana yang dapat digunakan untuk menambah pengalaman dalam membuat asuhan keperawatan maternitas pada ibu post partum kehamilan spontan sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik

D. Metode penulisan

1. Tempat, waktu pelaksanaan pengambilan kasus

Untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah, penulis melakukan pengumpulan data di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tepatnya pada tanggal 11 sampai 12 januari 2017 di Ruang Sakinah yang berjudul "Asuhan Keperawatan pada Ny. A dengan Post Partum Kehamilan Spontan di Ruang Sakinah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta"

2. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan adalah sebagai berikut:

a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari obyek yang diteliti dan di peroleh dengan :

- 1) Wawancara yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan komunikasi langsung dengan klien dan keluarga. Adapun isi dari wawancara tersebut antara lain : biodata, riwayat kesehatan klien, data biologis, data psikologis, data sosial dan data spiritual.
- 2) Observasi yaitu pengamatan langsung pada keadaan umum penderita / gejala yang timbul pada pasien
- 3) Pemeriksaan fisik yaitu mengumpulkan data melalui pemeriksaan keadaan umum, tingkat kesadaran, tanda-tanda vital, pemeriksaan terhadap kulit, leher, kepala, dada, perut, genetalia, ekstermitas.

b. Data sekunder yaitu data yang di kumpulkan tidak langsung dari obyek yang diteliti dan diperoleh dengan :

- 1) Dokumentasi yaitu dengan melihat dan mempelajari catatan medic dan hasil pemeriksaan.
- 2) Literatur yaitu dengan memperoleh buku-buku medis maupun perawatan yang membahas masalah yang ada hubungan dengan penulisan karya tulis ilmiah ini, sering mendapat data teoritis.